# About the Journal

**Madaniya** adalah jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel tentang pengabdian kepada masyarakat dalam perspektif multidisiplin ilmu. Jurnal ini merupakan wadah untuk para akademisi, praktisi, dan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan praktik yang berkaitan dengan penelitian, implementasi teknologi, dan kebijakan tentang pemberdayaan masyarakat. Baca Jurnal

**ISSN 2721-4834**

**Penerbit: Pusat Studi Bahasa dan Publikasi Ilmiah**

Ikut Kampanye

## Fokus Kajian & Ruang Lingkup

1. Bahasa dan budaya
2. Pendidikan
3. Penerapan teknologi
4. Pelestarian lingkungan

5. Pemberdayaan masyarakat
6. Kesehatan masyarakat

## Jadwal dan Frekuensi Terbit

**Madaniya** terbit secara berkala setiap tiga bulan sekali, yakni pada bulan ***Februari, Mei, Agustus,*** dan ***November.*** Edisi perdana terbit Februari 2020.

## Bantuan & Komunikasi

**madaniyapustaka@gmail.com** (Editor/Teknis)

## DESKRIPSI JURNAL

**Madaniya** (ISSN 2721-4834) adalah jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel tentang ***pengabdian kepada masyarakat*** dalam perspektif multidisiplin ilmu. Jurnal ini merupakan wadah untuk para akademisi, praktisi, dan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan praktik yang berkaitan dengan penelitian, implementasi teknologi, dan kebijakan tentang pemberdayaan masyarakat. Diterbitkan oleh *Pusat Studi Bahasa dan Publikasi Ilmiah.*

Ikut Kampanye

## DOWNLOAD

Article Template

## PENGUNJUNG




## PENGUTIPAN & SITASI

Google Scholar




## INDEKSASI

DOAJ

GARUDA
GARBA RUJUKAN DIGITAL




Ikut Kampanye

## KEYWORDS









Ikut Kampanye

## MOST READ LAST WEEK

Pengelolaan Pemilihan Ketua RT: Langkah Menuju Transparansi dan Partisipasi Aktif Warga
95

Pendampingan Pengenalan Mikroskop Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Lasalimu Kabupaten Buton
91

Peningkatan Pemahaman Materi Proyeksi dan Potongan dalam Mata Kuliah Gambar Teknik melalui Video Pembelajaran
75

Interprestasi Pemahaman Kontur Melalui Hasil Pemetaan Dengan Menggunakan Surfer
71

Pengenalan Analisis Data Statistik Deskriptif Kuantitatif Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Maros
65

*Madaniya* (ISSN 2721-4834)
Cetak Buku Murah

Pusat Studi Bahasa dan Publikasi Ilmiah
Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia, 91959

Ikut Kampanye

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Ikut Kampanye

# Editorial Team

## Pimpinan Redaksi

- Muhammad Affan Ramadhana, *Politeknik Dewantara*, Sulawesi Selatan

## Editor

- Rahmad Risan, *Universitas Negeri Makassar*, Sulawesi Selatan
- Muhammad Muzaini, *Universitas Muhammadiyah Makassar*, Sulawesi Selatan
- Suparman, *Universitas Cokroaminoto Palopo*, Sulawesi Selatan
- Hasriani G, *Universitas Negeri Makassar*, Sulawesi Selatan
- Ibnu Muhajirin, *Pusat Studi Bahasa dan Publikasi Ilmiah*, Sulawesi Selatan
- Muhammad Iksan, *Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo*, Sulawesi Selatan
- Musdalifah, *Universitas Negeri Makassar*, Sulawesi Selatan
- Dharma Fidyansari, *Politeknik Dewantara*, Sulawesi Selatan
- Husnani Aliah, *Universitas Muhammadiyah Palopo*, Sulawesi Selatan
- Muhammad Tahir, *Universitas Negeri Makassar*, Sulawesi Selatan

**Madaniya** (ISSN 2721-4834) adalah jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel tentang ***pengabdian kepada masyarakat*** dalam perspektif multidisiplin ilmu. Jurnal ini merupakan wadah untuk para akademisi, praktisi, dan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan praktik yang berkaitan dengan penelitian, implementasi teknologi, dan kebijakan tentang pemberdayaan masyarakat. Diterbitkan oleh *Pusat Studi Bahasa dan Publikasi Ilmiah.*

## DOWNLOAD

Article Template

## PENGUNJUNG




## PENGUTIPAN & SITASI

Google Scholar

Register Login

Madaniya

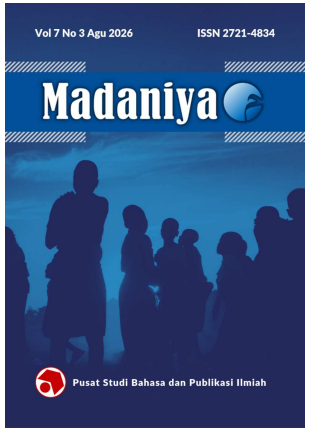
ARSIP TERBITAN KATEGORI KEBIJAKAN JURNAL PANDUAN PENULISAN

ABOUT

Search

HOME / ARCHIVES / Vol. 7 No. 3 (2026)

# Vol. 7 No. 3 (2026)




Terbitan Keduapuluh Tujuh - Agustus 2026

**PUBLISHED:** 2026-08-25

Buku Ekonomi

## ARTIKEL

**Pengembangan Papan Informasi: Sebuah Strategis Pemenuhan Aksesibilitas dan Peningkatan Daya Tarik Wisata**

Candra Karismawan, Rahmat Darmawan, Tazla Naila Ramadhani Anwar, Chahyani Nabila Pangesti 1474-1484

PDF Kunjungan: 170 kali | Unduhan PDF: 99 kali

**Edukasi Keamanan Obat Rumah Tangga melalui Pelatihan Pengelolaan Obat Kedaluwarsa dan Limbah Obat**

Cyntiya Rahmawati, Baiq Lenysia Puspita Anjani 1485-1491

PDF Kunjungan: 163 kali | Unduhan PDF: 118 kali

**Pemberdayaan Keterampilan Adaptif Siswa Berbasis Gamifikasi dan Pelatihan Psychological First Aid Guru SLB BC Swadaya Semarang**

Tiara Khoerunnisa, Raudatun Mardiah, Ida Laili Nur Safaah, Ovilia Dewi Yulianti, Sheika Putri Firliani, Noor Farida Arifani, Rulita Hendriyani 1492-1506

PDF Kunjungan: 147 kali | Unduhan PDF: 92 kali

**Building Knowledge Melalui Strategi Pemasaran dan Branding Pada Pelaku Usaha Binaan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bandung**

Khoirun Nisa Bahri, Abdul Rozak, Rindu Damayanti, Nasiata Mardhia, Muhammad Faiz Fata Sajidullah 1507-1517

PDF Kunjungan: 76 kali | Unduhan PDF: 69 kali

**Peningkatan Kapasitas Produksi Minuman UMKM Fruythatop Melalui Penerapan Alat Distilasi Berbasis Thermo Kontrol**

I Gede Nyoman Suta Waisnawa, I Made Sudana, I Made Rajendra, Ida Ayu Anom Arsani, I G A Oka Sudiadnyani, Risa Nurin Baiti 1518-1527

PDF Kunjungan: 124 kali | Unduhan PDF: 97 kali

**Sasuluh untuk Penyusunan Awig-Awig dan Pararem tentang Kesejahteraan Masyarakat (Kasukertan) di Desa Adat Sobangan, Badung, Bali**

Buku Ekonomi

Feri Febriyadi, Anak Agung Ketut Sudiana, I Wayan Sudarsana, Ni Komang Ratnawati, Anak Agung Mirah Dessy 1528-1545

PDF Kunjungan: 103 kali | Unduhan PDF: 96 kali

**Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui English Poster for Islamic Values: Evaluasi Dampak Pada Anak Binaan Panti Asuhan Ummu Aiman**

Ratnawati, Sulastri, Nur Abidah Idrus, Abdollah 1546-1551

PDF Kunjungan: 195 kali | Unduhan PDF: 57 kali

**Penyuluhan Manfaat Ekologis, Demonstrasi Rehabilitasi, dan Transplantasi Lamun kepada Masyarakat Desa Pante Deere, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor, NTT**

Imanuel Lamma Wabang, Paulus Edison Plaimo, Lestari Lakalet, Thomas John Tanglaa, Jublina Bakoil 1552-1561

PDF Kunjungan: 152 kali | Unduhan PDF: 376 kali

**Penguatan Kelembagaan Masyarakat dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kelurahan Monro-Monro, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto**

Jumiati, Akbar, Andi Khaeriyah, Ardi Rumallang, Muh. Al Aswar Rusman 1562-1570

PDF Kunjungan: 96 kali | Unduhan PDF: 95 kali

**Optimalisasi Peran Remaja dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi melalui Edukasi Komunitas**

Israini Suriati, Reski Juliani, Fatimah Islamiya Pertiwi, Musniati, Lenny Oktafiani, Fitri Adriani, Nanda Masraini Daulay 1571-1578

PDF Kunjungan: 120 kali | Unduhan PDF: 56 kali

**Pendampingan Pengembangan Kawasan Wisata Petik Jeruk dalam Memperkuat Branding dan Destinasi Kota Pariwisata Batu**

Oman Sukmana, Eko Rizki Purwo Widodo

PDF Kunjungan: 103 kali | Unduhan PDF: 61 kali

**Pemberdayaan Kader dengan Peningkatan Kapasitas 25 Kompetensi Kader Kesehatan Dalam Rangka Penguatan Layanan Kesehatan Masyarakat Tingkat Desa/Dusun**

Buku Ekonomi

Andi Widri Adriani, Zamli 1593-1598

PDF Kunjungan: 105 kali | Unduhan PDF: 80 kali

**Model Inkubasi Penguatan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan BMC, Service Excellence, dan Tata Kelola Destinasi**

Herdiansyah Gustira Pramudia Suryono, Citra Kusuma Dewi, Fikri Mohamad Rizaldi, Ade Irma Susanty, Mohd Ridho Kurniawan, Ersy Ervina, Bethani Suryawardani, Eka Yuliana 1599-1616

PDF Kunjungan: 110 kali | Unduhan PDF: 86 kali

**Eksplorasi Dunia AI: Pelatihan Dasar Kecerdasan Buatan Untuk Pemuda Kreatif**

Alhadi Saputra, Antika Zahrotul Kamalia, Adi Rizky Pratama, Yulia Cahyani, Ananda Syifa Nisrina Janatany 1617-1626

PDF Kunjungan: 210 kali | Unduhan PDF: 128 kali

**Navigasi Kecerdasan Buatan (AI) di Dunia E-Commerce Mengenai Optimasi dan Personalisasi Untuk Siswa**

Asep Arwan Sulaeman, Antika Zahrotul Kamalia, Rama Rosadi, Ardi Rizkyawan Permana, Algiansyah Putra Padia, Muhammad Makmun Effendi 1627-1636

PDF Kunjungan: 98 kali | Unduhan PDF: 80 kali

**Pemberdayaan UMKM Melalui Optimalisasi Branding dan Legalitas Usaha**

Muhajir, Sulrifka Tunnisa, Dewi Magfirah Kahar, Mauliana, Supriani, Serli Syam, Yusri Indar Pratama 1637-1646

PDF Kunjungan: 183 kali | Unduhan PDF: 127 kali

**Inisiasi Ekonomi Berbasis Lingkungan Melalui Pemanfaatan Beeswax pada Kelompok Pemerhati Lingkungan di Kabupaten Bulukumba**

Andi Gita Maulidyah Indraswari Suhri, Andi Masniawati, Fitha Febrilia Ruli, Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, Riska Mardiyanti, Emirati, Mutmainnah Marzuki, A Hasdiansyah

PDF Kunjungan: 424 kali | Unduhan PDF: 90 kali

**Sosialisasi Eksplorasi Data Science dan Business Analyst di SMAS Kartika XIII Ambon**

Buku Ekonomi

Golda Tomasila, Julius Chrisostomus Aponno, Paul Rio Pelupessy, Maryo Indra Manjaruni, Marcello Gefan Salenussa, Ravensca Matatula, Dessy Gloria Palyama, Belfrit Victor Batlajery, Virginia Gracielle Zegen Tumansery, Adhelsya Sainjakit, Olvi Chana Sermatang 1659-1665

PDF Kunjungan: 102 kali | Unduhan PDF: 129 kali

**Diversifikasi Produk Herbal Berbasis Komoditas Lokal Melalui Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Bubuk Jahe-Kelor pada Kelompok Nelayan di Bulukumba**

Andi Masniawati, Elis Tambaru, Muhammad Ruslan Umar, Helmy Widyastuti, Andi Nurhaerani Zainuddin, Ilmar Andi Achmad 1666-1674

PDF Kunjungan: 113 kali | Unduhan PDF: 75 kali

**Peningkatan Kompetensi Guru TK Dalam Penggunaan Canva sebagai Media Ajar Kreatif di TK Hindu Udiana Sari Tabanan**

I Putu Purwa Andhika, Yuri Prima Fittryani, Luh Putu Rara Ayu Ratnaningrum, Muhammad Tajudin Nur 1675-1683

PDF Kunjungan: 90 kali | Unduhan PDF: 52 kali

**Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata melalui Pelatihan Digital Storynomic Tourism di Desa Wisata Sukamandi**

Candra Karismawan, Jenal Abidin, Lala Siti Sahara, Rico Fernando Siregar, Afina Ruqayyah, Silvia 1684-1694

PDF Kunjungan: 142 kali | Unduhan PDF: 74 kali

**Eksplorasi Dunia Coding dengan Workshop Dasar Pemrograman Java untuk Siswa**

Aji Anggono, Antika Zahrotul Kamalia, Dea Destiani, Faiz Rahmadhani S, Muhammad Akbar 1695-1702

PDF Kunjungan: 198 kali | Unduhan PDF: 116 kali

**Implementasi Olahraga Senam Rekreasi Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Berbasis Komunitas di Dusun Bonto Jaya Desa Baruga Kecamatan Pajukuk Kabupaten Bantaeng**

Majang, Reski Ameliya, Andi Helmi Ishak, Sahrul Ariawan, Muh. Syahrul 1703-1714

PDF Kunjungan: 81 kali | Unduhan PDF: 56 kali

Buku Ekonomi

**Penguatan Perspektif Remaja Terhadap Fear of Missing Out, Hedonisme, dan Kesehatan Reproduksi dalam Dinamika Kehidupan Digital**

Siti Nur Naila Manzila, Yedija Elsa Fernanda, Kinanthi Ayu Pakerti, Woro Apriliana Sari, Pipin Pintawati 1715-1721

PDF Kunjungan: 100 kali | Unduhan PDF: 56 kali

**Pendampingan dan Pelatihan Siswa Bertanam Hidroponik dalam Upaya Penghijauan Lingkungan Sekolah MA Darul Fallah Unismuh Makassar di Bissoloro Kabupaten Gowa**

Andi Amran Asriadi, Sahlan, Andi Rahayu Anwar, Arniati, Dahlan Lama Bawa 1722-1733

PDF Kunjungan: 91 kali | Unduhan PDF: 83 kali

**Penerapan Teknologi Vacuum Packaging untuk Meningkatkan Kapasitas Kelompok Tani Berkah Bersama dalam Produksi Dimsum Ayam di Kelurahan Guntung Manggis**

Fadhilah Dhani Santika Falah, Danang Biyatmoko, Abrani Sulaiman, Muhammad Rido 1734-1742

PDF Kunjungan: 135 kali | Unduhan PDF: 85 kali

**Pendampingan Implementasi CPOTB: Higiene dan Sanitasi Pabrik Jamu CV. Sapta Sari Bantul**

Erna Tri Wulandari, Yustina Sri Hartini, Yohanes Dwiatmaka, Agustina Setiawati, Irene Puspa Dewi 1743-1749

PDF Kunjungan: 128 kali | Unduhan PDF: 70 kali

**Ketrampilan Digital Melalui SEO Facebook Fanpage Bagi Konveksi Topi Kampung Dunguslembu Bandung**

Nurwati, Yudi Santoso, Ravindra Safitra Hidayat 1750-1756

PDF Kunjungan: 118 kali | Unduhan PDF: 90 kali

**Membangun Branding Muslim di Era Digital: Antara Identitas, Integritas, dan Kebermanfaatan**

Khoirun Nisa Bahri 1757-1765

PDF Kunjungan: 105 kali | Unduhan PDF: 71 kali

Buku Ekonomi

**Sekolah Lapang Pertanian Ramah Lingkungan untuk Meningkatkan Kapasitas Petani Padi di Desa Jatirejoyoso, Kabupaten Malang, Jawa Timur**

Rivandi Pranandita Putra, Bagus Setiabudi Wiwoho, Ike Sari Astuti, Melati Julia Rahma, Adhia Azhar Fauzan, Vita Ayu Kusuma Dewi, Shafira Putri Azzahra, Fithrotul Mukarromah, Mukhammad Gusti Kharisudin Firdaus 1766-1778

PDF Kunjungan: 129 kali | Unduhan PDF: 113 kali

**Peningkatan Efisiensi Usaha Pembibitan Kakao melalui Optimalisasi Sarana Produksi pada Kelompok Tani Sari Merta**

I Gede Bambang Wahyudi, Ni Kadek Sri Ebtha Yuni, Anak Agung Gede Pradnyana Diputra, I Putu Okta Priyana, I Wayan Sudiasa 1779-1785

PDF Kunjungan: 139 kali | Unduhan PDF: 87 kali

**Penerapan Makerspace Model STEAM EduGreen dalam Meningkatkan Ecoliteracy dan Food Literacy Anak Usia Dini**

Nur Fatwikiningsih, Sukma Irdiana, Fauziatun Nisak 1786-1802

PDF Kunjungan: 105 kali | Unduhan PDF: 78 kali

**Implementasi Bookcase Digital Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Akses Literasi Santri di Pondok Pesantren**

Linda Sari Wulandari, Jonathan Saputra, Tri Wulan Sari, Erlina Yanuarini, Ahmad Syahdan Nawawi, Rifa Nida Aulia, Syalsabila Sasminto 1803-1813

PDF Kunjungan: 108 kali | Unduhan PDF: 72 kali

**Penguatan Daya Saing Gerabah Ramah Lingkungan Melalui Strategi Green Marketing dan Green Pricing pada Kelompok Kriya Keramik Lestari Jetis Panjangrejo Pundong Bantul**

Fransisca Desiana Pranatasari, Lucia Kurniawati, Theodorus Sutadi, Anastasia Filiana Ismawati, Azahroh Tania Defa Nur Afifa, Sun Sun Sundari 1814-1820

PDF Kunjungan: 334 kali | Unduhan PDF: 208 kali

Buku Ekonomi

**Inovasi Branding Identitas dan Digital Marketing Batik Tulis Kaloran Sebagai Upaya Pengembangan Bisnis Berkelanjutan**

Nurdian Susilowati, Siti Ridloah, Siti Fatimah, Mu'arifuddin, Angga Septiyanto 1821-1833

PDF Kunjungan: 164 kali | Unduhan PDF: 64 kali

**Edukasi Penanaman Tanaman sebagai Upaya Pengenalan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar**

Esther Sheliena, Yuniel Melvanolo Zendrato, Ignasia Germania M Rada, Kurniawan Andrianto 1834-1842

PDF Kunjungan: 117 kali | Unduhan PDF: 73 kali

**Edukasi dan Penguatan Kapasitas Akademik dan Literasi Digital antara UNJ dan Shinawatra University**

Dini Safitri, Muhammad Fikri Akbar, Nada Arina Romli, Mega Ayu Permatasari, Noprita Herari, Julie Simon 1843-1854

PDF Kunjungan: 164 kali | Unduhan PDF: 90 kali

**Pendampingan Perencanaan Sistem Plambing Berbasis Bangunan Hijau pada Agrowisata Desa Bulu**

Muhammad Nafis Yassar, Muhammad Muhajir, Rahmadi Yotenka 1855-1863

PDF Kunjungan: 93 kali | Unduhan PDF: 60 kali

**Pendampingan Proyek Kewirausahaan Berbasis Tugas Perkuliahan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi**

Wira Hadi Kusuma, Muhammad Ichsan Ali, Harmita Lestari, Andi Muhammad Rezky Andriady Idhil, Nursyahrifa 1864-1875

PDF Kunjungan: 133 kali | Unduhan PDF: 90 kali

**Membangun Karakter Peduli Lingkungan melalui Storytelling Interaktif Berbasis Virtual Reality di SDN 3 Surutanga Palopo**

M. Nur Hakim Hakim, Paldy, Muallim, Herliana, Yusniar, Sunarti, Viona Meidry Christine, Esra Yani Rante Toding 1876-1887

PDF Kunjungan: 88 kali | Unduhan PDF: 72 kali

Buku Ekonomi

**Penguatan Desa Wisata Gerabah Siti Rejeki Panjangrejo Melalui Pengembangan Museum Mini Gerabah Berbasis Kearifan Lokal**

Rubiyatno, Laurentius Bambang Harnoto, Patrick Vivid Adinata, Gregorius Hendra Poerwanto, Rosalia Bella Lesmana, Elfrida Auriel Ning Tyas 1888-1898

PDF Kunjungan: 104 kali | Unduhan PDF: 70 kali

**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Sabun Padat Berbasis Ekonomi Sirkular di Kelurahan Panggungjati, Kota Serang**

Dewi Pratiwi, Andi Malik Hakim, Hanzhola Gusman Riyanto, Adi Junaedi, Siti Nuraeni, Siti Nurholisah, Muhammad Ridwan 1899-1911

PDF Kunjungan: 129 kali | Unduhan PDF: 76 kali

**Biowaste Decomposer Untuk Mengolah Sampah Organik di PKK Desa Patumbak I**

Healthy Aldriany Prasetyo, Angga Ade Sahfitra, Hermansyah 1912-1923

PDF Kunjungan: 119 kali | Unduhan PDF: 65 kali

**Pendampingan Administrasi dan Tata Kelola UKM Penalaran SINERGI Universitas W.R. Supratman**

Erlyna Hidyantari, Hardiono, Anis Masluchah, Moh. Mukhrojin, Siti Lailatus Sofiyah, Desak Gede Susaridewi, Moh. Ainul Fais, Febhy Dwi Rachmanda, Rio Teodorus 1924-1931

PDF Kunjungan: 109 kali | Unduhan PDF: 77 kali

**Digitalisasi Koleksi Museum Program Studi Sejarah Peradaban Islam melalui Katalog Digital dan QR Code**

Elza Ramona 1932-1942

PDF Kunjungan: 132 kali | Unduhan PDF: 85 kali

**Pendampingan Siswa Privat dengan Strategi Scaffolding pada Pembelajaran Matematika Bilingual**

Tetty Natalia Sipayung, Budiman Sipayung 1943-1950

PDF Kunjungan: 87 kali | Unduhan PDF: 178 kali

Buku Ekonomi

**Penguatan Perilaku Hidup Sehat Melalui Germas dan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Bangunharjo**

Syamsulhuda Budi Musthofa, Bagoes Widjanarko, Dzul Fahmi Afriyanto, Besar Tirto Husodo 1951-1956

PDF Kunjungan: 84 kali | Unduhan PDF: 93 kali

**Edukasi Makan Sehat dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Berbasis Komunitas di Bangunharjo**

Zahroh Shaluhiyah, Ratih Indraswari, Aditya Kusumawati, Novia Handayani 1957-1962

PDF Kunjungan: 121 kali | Unduhan PDF: 79 kali

**Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SD Negeri 38 Kota Bengkulu**

Dwi Vetriza Wulandari, Nomia Ceiin, Putri Julya Nurjanah, Muhammad Parli, Muhammad Abdul Fikri, Nadia Rahmadani Lubis, Washlurachim Safitri 1963-1976

PDF Kunjungan: 126 kali | Unduhan PDF: 71 kali

**GCIP Goes to School: Penguatan Kompetensi Lintas Budaya sebagai Strategi Mendukung Branding Desa Wisata Rinding Allo**

Masruddin, Akbar, Muhammad Faathir Husain Misba, Zulkarnain, Nurfadilla, Salnia Ramadani, Ahmad Munawir, Serliah Nur, Irfan Yanya, Ilham Jehleh, Saadah Hayida-o, Nurahayatee Salaeh, Ai-soh Jehna, Muhammad Furqan, Andini Aminarti, Liyantika, Karen Kale, Sasmita 1977-1988

PDF Kunjungan: 109 kali | Unduhan PDF: 73 kali

**Strategi Peningkatan Literasi Karier di Industri Farmasi Bagi Mahasiswa**

Andi Ameilia Sari Riandika, Noer Fauziah Rahman, Rieka Nurul Dwi Anggraeni, Wahyuni Agus, Muhammad Danial 1989-2000

PDF Kunjungan: 128 kali | Unduhan PDF: 71 kali

**Penyuluhan Diversifikasi Pangan Berbasis Ikan dan Demonstrasi Pembuatan Bakso Ikan kepada Pemuda Karang Taruna Desa Adang Buom, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor**

Paulus Edison Plaimo, Imanuel Lamma Wabang, Jublina Bakoil, Lestari Lakalet, Rudi Krisyantho Lema Kila, Thomas John Tanglaa

PDF Kunjungan: 134 kali | Unduhan PDF: 82 kali

Buku Ekonomi

**Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Inovasi Produk Kuliner Sehat Berbasis Bahan Pangan Lokal untuk Penguatan Usaha Mikro Berkelanjutan**

Noor Fadilah Romadhani, Nur Anny S. Taufieq, Dwi Wahyuni Aprianti, Irma Aswani Ahmad, Husnirrahman J. 2011-2021

PDF Kunjungan: 122 kali | Unduhan PDF: 67 kali

**Penguatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Gunungkidul dalam Penyusunan Perangkat Penilaian Kompetensi Literasi Membaca**

Kastam Syamsi, Esti Swatika Sari, Beniati Lestyarini, Firstya Evi Dianastiti 2022-2033

PDF Kunjungan: 122 kali | Unduhan PDF: 82 kali

**Implementasi Circular Economy melalui Zero Waste Pineapple untuk Penguatan Kapasitas Mompreneur Berbasis Rumah Tangga**

Maimun Sholeh, Anisah Novi Karunia, Ardhana Reswari Hasna Pratista, Yuliastuty Puspitaningrum 2034-2046

PDF Kunjungan: 218 kali | Unduhan PDF: 85 kali

**Implementasi Teknologi Tepat Guna dalam Hilirisasi Pascapanen Jamur Tiram: Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Berkelanjutan Desa Kuwarasan Kab. Semarang**

Amir Mahmud, Lyna Latifah, Miftahun Najah, Tri Susilo Wahyu AJi, Anindya Ardiansari, Nurdian Susilowati 2047-2069

PDF Kunjungan: 191 kali | Unduhan PDF: 134 kali

**Saring Sebelum Sharing: Literasi Gizi Untuk Hidup Sehat Melalui Dialog Lintas Budaya Minangkabau–Switzerland Pada Siswa SMPN 3 Bukittinggi**

Beti Musparlina, Lilis Suryani, Shinta, Fitri Yenni, Dhiya Fadhila Rahmah, Sucita Lestari Natalina, Faiz Nur Hanum, Muslim Jafar, Syukra Alhamda 2070-2076

PDF Kunjungan: 145 kali | Unduhan PDF: 89 kali

Buku Ekonomi

**Pemberdayaan Guru SD dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Berbasis CRT sebagai Upaya Optimalisasi Pembelajaran Mendalam**

Sa'dun Akbar, Yuniawatika, Agung Wibowo, Rifqi Al Farizza, Nayla Rizqiyah Salsabila 2077-2085

PDF Kunjungan: 137 kali | Unduhan PDF: 57 kali

**Aplikasi Metode Geolistrik dalam Identifikasi Potensi Air Tanah dan Pemetaan Kawasan Rawan Bencana di Desa Buninagara dan Cibenda, Kabupaten Bandung Barat**

Alivia Fatia Rahma Ali, Salsabiela Febrianty 2086-2099

PDF Kunjungan: 117 kali | Unduhan PDF: 106 kali

**Sosialisasi Pengolahan dan Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Desa Jatipurus**

Aprilia, Abdul Manan, Kasmino Tri Rahmadi, Auliya Aufa Turrohmah, Ani Khairul Bariroh, Eti Rustanti, Khalimatus Sa'diyah, Layyinatushifah, Yuni Khafifah, Mohamad Rizki Ananda, Fersellia 2100-2106

PDF Kunjungan: 195 kali | Unduhan PDF: 103 kali

**Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi Bagi Dosen dan Mahasiswa di Institut Agama Islam Pagaralam**

Muhamad Agus Maryanto, Disniarti, Wulan Sari, Febri Antoni, Boris Brahmono, Murlita, Nova Tri Evriani, Reni Hariani, Syahrul, Rahman, Okta Meldayani, Nurlis, Yulius, Fernanda 2107-2118

PDF Kunjungan: 130 kali | Unduhan PDF: 143 kali

**Penguatan Kapasitas Meliponikultur melalui Distribusi Bertahap Koloni Lebah Trigona dan Pendampingan Habitat Pakan di Desa Pucak**

Andi Masniawati, Andi Gita Maulidyah Indraswari Suhri, Yusran, A. Hasdiansyah 2119-2127

PDF Kunjungan: 120 kali | Unduhan PDF: 70 kali

**Edukasi Kesehatan dan Skrining Gula Darah Sewaktu untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Diabetes Melitus pada PKK Desa Podo**

Vina Nur Amalia Putri, Kharismatul Khasanah, Agnes Ternatiani Al Asadi, Lutfi Alawiyah, Armila, Carisya Aprina Putria Haekal, Shela Tusifa 2128-2135

PDF Kunjungan: 95 kali | Unduhan PDF: 154 kali

Buku Ekonomi

**Penerapan Teknologi untuk Mendukung Infrastruktur Pengelola Air melalui Sistem Telemetri LoRa-SMS di Desa Cibuluh**

Yuliadi Erdani, Abdur Rohman Harits Martawireja, Ridwan, Muhammad Irsyad Ukar, Fariz Al-Fadh 2136-2148

PDF Kunjungan: 93 kali | Unduhan PDF: 47 kali

**Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Air Hujan melalui Teknologi Lubang Resapan Biopori pada Permukiman Rawan Banjir**

Tri Amartha Wiranata, Zulfadli Ibrahim, Wira Hadi Kusuma, Andi Firman Muhibuddin, Muh. Aryanugraha Ismajaya 2149-2159

PDF Kunjungan: 110 kali | Unduhan PDF: 83 kali

**Pendampingan Storytelling Wisata Sungai Tello Berbasis Kearifan Lokal: Strategi Promosi dan Pemberdayaan Komunitas**

Sitti Rahmawati, Muhammad Yunus, Abdul Majid, Ayu Nur Cahyani 2160-2177

PDF Kunjungan: 87 kali | Unduhan PDF: 70 kali

**Penguatan Kapasitas UMKM melalui Pendampingan Transformasi Digital di Desa Glagahombo Kabupaten Magelang**

Alan Kusuma, Muhammad Arif Aditya, Rani Ratnandari, Muhammad Hakim Adhiyaksa, Dimas Suryandaru, Hafid Indra Alfaridzy, Neni Fatmawati, Muhammad Farhan, Finna Septia Putri, Marisa Chandra Wiguna 2178-2187

PDF Kunjungan: 97 kali | Unduhan PDF: 67 kali

**Workshop Pengembangan Berpikir Komputasional (Computational Thinking) untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri 12 Yogyakarta di Era Digital**

Ilmawan Mustaqim, Muhammad Izzuddin Mahali, Dzul Fadli Rahman 2188-2193

PDF Kunjungan: 86 kali | Unduhan PDF: 60 kali

**Optimalisasi Pekarangan Melalui Budidaya Apotek Hidup Guna Mendukung Pola Hidup Sehat di Kampung Merangkai**

Fatir Nobel Efendi, Syofiatul Safitri, Mohd. Farhan Rafqi, Syakira Nasywa Adrina, Sindy Puspita Anggraeni, Lestari Akim, Juwita Loka, Sofia Hasikin, Valencia Yuli Sari, Rahmadina Putri, Sindi Fitriani 2194-2210

PDF Kunjungan: 85 kali | Unduhan PDF: 134 kali

Buku Ekonomi

**Edukasi Penyimpanan Bahan Pangan untuk Meningkatkan Keamanan dan Mutu Produk di Pasar Tradisional**

Anita Suri, Supriyanto, Nida An Khofiyah, Nurul Latifasari, Hasyrani Windyatri 2211-2219

PDF Kunjungan: 417 kali | Unduhan PDF: 285 kali

**Pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon Berbasis Standar Industri Pariwisata Melalui Penguatan Produk, Layanan, Atraksi, dan Mitigasi Keamanan Wisatawan**

Ike Janita Dewi, Rubiyatno, Agnes Maria Polina 2220-2235

PDF Kunjungan: 145 kali | Unduhan PDF: 83 kali

**Implementasi Smart Greenhouse Berbasis IoT untuk Meningkatkan Efisiensi Budidaya Tanaman Melon di Desa Kuwarasan**

Widya Hary Cahyati, Nurdian Susilowati, Margaretha Praba Aulia, Irene Nindita Pradnya, Mochammad Fairuz Rizal, Ade Yusuf, Muhammad Zidna Mubarok, Akmal Fauzi Rahman, Muhammad Arya Ardiansyah 2236-2247

PDF Kunjungan: 389 kali | Unduhan PDF: 172 kali

**Pelaksanaan Program Pengembangan Kesadaran Diri, Literasi Kesehatan Mental, dan Pemahaman Lintas Budaya untuk Mahasiswa Internasional di Universitas Sains dan Teknologi Shandong**

Aisha Dewinta Maharani 2248-2258

PDF Kunjungan: 111 kali | Unduhan PDF: 88 kali

**Membangun Ekosistem Ekonomi Lokal Yang Inklusif dan Berkelanjutan: Integrasi Transformasi Digital UMKM dan Konsumsi Sirkular Berbasis Komunitas di Kelurahan Lembah Damai**

Syofiatul Syafitri, Toni Sianturi, Febriyani Etaria Siringo-ringo, Dinda Triasya, Allysa Vadillah Noviadi, Carissa Sahri Br Lubis, Dinda Muthia Khairani, Adinda Nabila Azahra, Shalsa Syu'ara Farasetia, Brenda Ririn N Sinaga, Indah Lestari Napitupulu, Rafly Iqbal Ritonga, Muhammad Firzi Hasan 2259-2272

PDF Kunjungan: 130 kali | Unduhan PDF: 103 kali

Buku Ekonomi

**Pendampingan dan Penguatan Kecakapan Matematika, Penalaran, Pemecahan M
Literasi Matematika Siswa Kelas XII**

Taufiq, Fahrul Basir, Karmila, Rio Fabrika Pasandaran, Sukmawati, Hardianto, Sri Pawenang, Paldy 2273-2280

PDF Kunjungan: 234 kali | Unduhan PDF: 77 kali

**Pemberdayaan Komunitas Perempuan melalui Pelatihan Desain dan Teknik Membatik Berbasis Budaya Lokal Makassar**

Baetal Mukaddas, Andi Sahtiani Jahrir, Yati Bt. Samsuddin, Muhammad Zia Ulhaq 2281-2294

PDF Kunjungan: 50 kali | Unduhan PDF: 39 kali

**Pelatihan Strategi Memahami Soal TKA Bahasa Indonesia Berbasis Linguistik Sistemik Fungsional di SMA Negeri 18 Makassar**

Andi Sahtiani Jahrir, Muhammad Saleh, Bungatang, Nensilianti, Anita Candra Dewi 2295-2305

PDF Kunjungan: 69 kali | Unduhan PDF: 39 kali

## DESKRIPSI JURNAL

**Madaniya** (ISSN 2721-4834) adalah jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel tentang ***pengabdian kepada masyarakat*** dalam perspektif multidisiplin ilmu. Jurnal ini merupakan wadah untuk para akademisi, praktisi, dan masyarakat untuk mengeksplorasi isu-isu dan praktik yang berkaitan dengan penelitian, implementasi teknologi, dan kebijakan tentang pemberdayaan masyarakat. Diterbitkan oleh *Pusat Studi Bahasa dan Publikasi Ilmiah*.

Beli Mikroskop

## DOWNLOAD

Article Template

Buku Ekonomi

(cc) BY
*Copyright* © 2026 pada penulis
***Madaniya*, Vol. 7, No. 3, Agustus 2026**

# Pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon Berbasis Standar Industri Pariwisata Melalui Penguatan Produk, Layanan, Atraksi, dan Mitigasi Keamanan Wisatawan

**Ike Janita Dewi [1]*, Rubiyatno [2], Agnes Maria Polina [3]**

[1] Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
[2] Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
[3] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

* ikejdewi@usd.ac.id

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan Desa Wisata Blue Lagoon, Kalurahan Widodomartani, Kabupaten Sleman, berbasis standar industri pariwisata melalui penguatan produk, layanan, atraksi, pemasaran, dan mitigasi keamanan wisatawan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatoris melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan penguatan keberlanjutan program. Kegiatan melibatkan pengelola desa wisata, Pokdarwis, Pemerintah Kalurahan, masyarakat sekitar, serta pemangku kepentingan pariwisata. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas pengelola dalam mengidentifikasi potensi lokal, merancang paket wisata, mengembangkan *Unique Selling Point*, meningkatkan kemampuan manajemen, serta mengoptimalkan pemasaran digital dan jejaring promosi. Penerapan *early warning system* juga memperkuat kesiapsiagaan dan mitigasi risiko keselamatan wisatawan di kawasan Sungai Tepus dan Blue Lagoon. Evaluasi partisipatif mendorong proses refleksi dan pembelajaran bersama antara tim pengabdian dan mitra. Secara keseluruhan, program memperkuat fondasi pengelolaan Blue Lagoon sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat yang berkualitas, aman, berdaya saing, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci**: *desa wisata, blue lagoon, pariwisata berkelanjutan, pemasaran digital, keselamatan wisatawan*

## Pendahuluan

Pengembangan desa wisata merupakan bentuk pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community-based tourism*) dengan mendayagunakan potensi lokal menjadi atraksi/ aktivitas pariwisata. Secara khusus, pemberdayaan kemitraan masyarakat ini ditujukan pada pengembangan daya saing Desa Wisata Blue Lagoon yang telah terakreditasi sebagai desa wisata mandiri. Desa wisata berstatus mandiri berarti desa wisata yang memiliki potensi kelompok masyarakat yang memberikan inovasi dalam

pengembangan potensi wisata desa menjadi (diversifikasi produk) menjadi unit kewirausahawan yang mandiri. Selain itu, desa wisata tersebut sudah memiliki konsep keberlanjutan dan bisa menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara (Ginting & Janita Dewi, 2022);(Carvalho et al., 2016). Desa wisata yang berstatus mandiri juga didukung oleh kelembagaan masyarakat yang kuat (dalam bentuk Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata/ Pokdarwis). Kelembagaan masyarakat yang kuat mendukung dan memastikan bahwa kegiatan kepariwisataan dapat bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan kepariwisataan di desa wisata juga telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Potensi Desa Wisata Blue Lagoon dimulai dari sebuah mata air yang menjadi kolam air alami (bahasa Jawa: 'sendang') dengan air berwarna hijau biru. Air yang berwarna biru hijau mengingatkan pengunjung pada film Blue Lagoon, sehingga desa wisata ini kemudian terkenal menjadi Desa Wisata Blue Lagoon. Perkembangan Desa Wisata Blue Lagoon juga telah menjadi salah satu kisah sukses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kepariwisataan. Desa Wisata Blue Lagoon merupakan desa wisata berstatus mandiri sudah berhasil menarik wisatawan dalam jumlah yang cukup banyak.

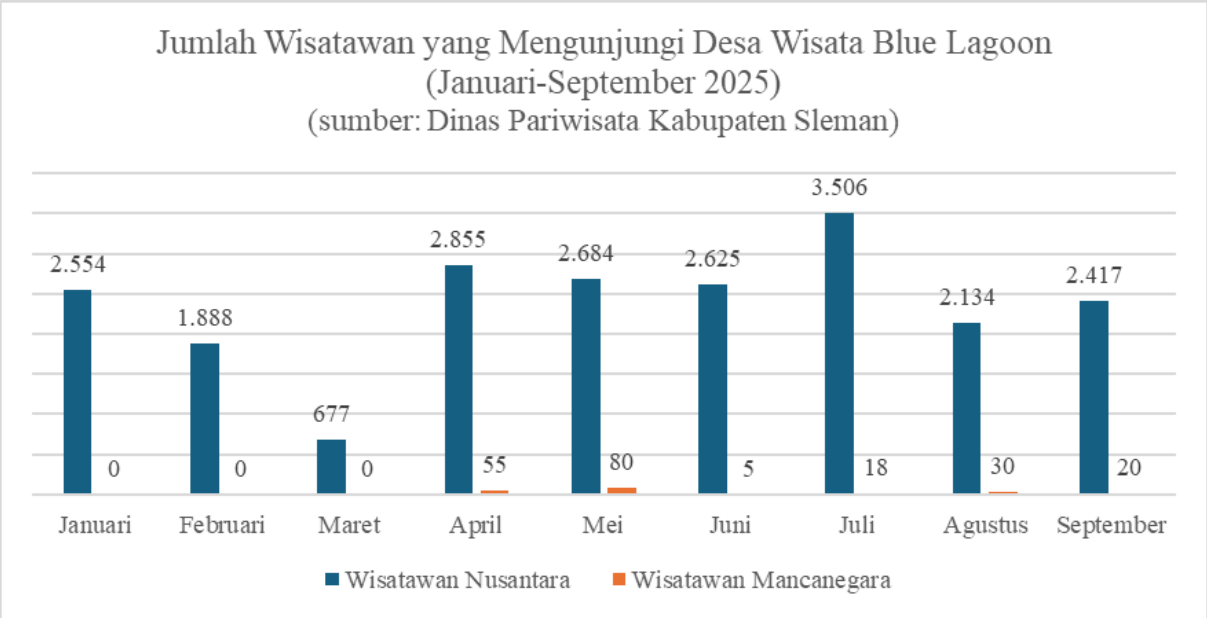
Akan tetapi, ada berapa tantangan strategis. Yang pertama adalah berkaitan dengan pengembangan kepariwisataan yang berkualitas dan berkelanjutan. Aktivitas wisata yang utama di Desa Wisata Blue Lagoon adalah berenang di kolam air alami. Aktivitas wisata ini rentan terhadap ketidakpastian hidrometrologi dan, jika tanpa mitigasi, menimbulkan risiko keselamatan wisatawan. Prinsip pengembangan pariwisata yang bertanggungjawab mensyaratkan keselamatan wisatawan sebagai aspek yang harus diutamakan dalam penyelenggaraan kepariwisataan (Dewi, 2019). Kolam alami di Desa Wisata Blue Lagoon merupakan aliran dari Sungai Tepus, dengan tiga sumber mata air (Sendang Wadon, Belik Kluwih, dan Sendang Lanang). Jika hujan lebat terjadi di hulu Sungai Tepus, kolam air alami Blue Lagoon juga akan terdampak. Bahkan, bisa terjadi air bah dari hujan di hulu menerjang Blue Lagoon yang tidak terguyur hujan sama sekali.



***Gambar 1**. Desa Wisata Blue Lagoon dengan Kolam Air Alami sebagai Daya Tarik Wisata Utama*

Dengan kondisi alam demikian, konstelasi Desa Wisata Blue Lagoon ini harus berubah, dengan harus menerapkan *early warning system* dan, secara strategis, tidak hanya mengandalkan wisata alam tetapi juga wisata budaya. Wisata budaya dirancang sebagai atraksi budaya Mataraman Jogja. Hal ini bisa menambah keunikan proposisi nilai yang ditawarkan oleh desa wisata tersebut (Han, 2021);(Kotler et al., 2021);(Dewi & Ginting, 2023);(Ciolac et al., 2022). Permasalahan dan tantangan strategis ini harus ditanggapi sebagai pengembangan potensi lokal yang harus didekati secara multidispliner karena menyangkut masalah ekonomi, pariwisata, dan mitigasi bencana.

Selain itu, analisis terhadap kinerja eksisting desa wisata ini adalah pembelanjaan (spending) wisatawan yang terbatas. Wisatawan membayar Rp15.000 sebagai retribusi masuk ke desa wisata ini. Oleh karena itu, pengembangan produk wisata yang meliputi *packaging* dan *programming* menjadi tantangan strategis [8]. Pengembangan pariwisata yang berkualitas (*quality tourism*) seperti yang diarahkan oleh Kementerian Pariwisata bertujuan untuk menyediakan produk dan layanan pariwisata yang unik dan berkualitas agar pembelanjaan wisatawan bisa ditingkatkan (Dewi et al., 2022);(Han et al., 2019). Sesuai dengan aspirasi Desa Wisata Blue Lagoon, pengembangan produk wisata akan di-diversifikasi ke wisata budaya. Desa Wisata Blue Lagoon terletak di Kalurahan Widodomartani, Kabupaten Sleman. Kalurahan Widodomartani merupakan Desa Mandiri Budaya yang aktif mengembangkan potensi seni, budaya, alam, dan kuliner berbasis budaya. Dengan potensi budaya lokal tersebut, bisa dikembangkan diversifikasi produk wisata. Aspek produksi terkait paket dan program wisata bisa meliputi wisata alam dan budaya. Wisata alam berbasis kolam air alam perlu disinergikan dengan potensi budaya seperti atraksi jathilan, kethoprak, wayang kulit, serta kuliner.




***Gambar 2**. Data Perkembagan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Desa Wisata Blue Lagoon (Januari-September 2025)*

Pengembangan paket dan program wisata dengan standar kualitas yang tinggi juga akan mendorong Desa Wisata Blue Lagoon menjadi bagian dari industri wisata (Dewi & Ginting, 2022). Pelaku industri wisata, terutama biro perjalanan dan operator tur, bisa

menawarkan Desa Wisata Blue Lagoon ini menjadi bagian dari paket wisata yang ditawarkan secara profesional kepada wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Paket yang ditawarkan juga merupakan paket wisata berkualitas yang harga paketnya juga tidak murahan. Tentu saja, terkait aspek manajemen paket yang berkualitas membutuhkan kesiapan warga masyarakat yang merupakan pengurus desa wisata dan Pokdarwis yang memiliki wawasan dan keterampilan manajemen.

Pemberdayaan masyarakat ini juga merupakan respon terhadap inisiatif LLDKTI Wilayah V yang menjembatani kebutuhan masyarakat dan agenda pembangunan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dan kompetensi perguruan tinggi di wilayah LLDITI Wilayah V. Pemberdayaan masyarakat yang dirancang ini sesuai dengan agenda strategis pembangunan, khususnya kepariwisataan yang menjadi bagian dari transformasi perekonomian di DIY. Secara khusus, sektor pariwisata yang sekarang ini menyumbang sekitar 10,18% pada Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan agenda pembangunan strategis. Desa wisata menjadi domain pembangunan yang strategis dan upaya pemberdayaan masyarakat ini akan berdampak pada pembangunan daerah. Solusi yang ditawarkan yakni permasalahan produksi terkait pengembangan produk wisata berkualitas, solusinya adalah melalui pengembangan produk wisata baru (aktivitas atau atraksi) dan peningkatan kualitas produk wisata eksisting yang berbasiskan potensi lokal yang berkualitas. Pengembangan produk wisata berkualitas mensyaratkan aspek produk dan layanan yang unik dan berkualitas. Pengembangan produk wisata harus disesuaikan dengan segmen pasar yang dituju. Oleh karena itu, berdasarkan data sekunder dan hasil kajian *market intelligence* tentang kebutuhan dan selera wisatawan nusantara dan mancanegara. Dari perspektif penawaran (*supply side*), perlu diidentifikasi potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Blue Lagoon. Potensi bisa berupa bentang alam, atraksi budaya atau kesenian, tradisi, mitos, dan bentuk aktualisasi budaya berupa kuliner, dan produk-produk lain. Potensi-potensi tersebut dikelompokkan dan ditata dalam paket wisata. Paket wisata bisa paket *half-day*, *full-day*, atau bahkan paket menginap (*homestay*). Paket-paket wisata tersebut merupakan serangkaian produk wisata yang bisa dinikmati wisatawan dengan harga tertentu. Produk wisata yang bertanggungjawab juga wajib menyiapkan mitigasi atas risiko kebencanaan untuk menjamin keselamatan wisatawan. Aspek ini menjadi sangat relevan karena bencana hidrometrologi menjadi ancaman bagi keberlanjutan daya tarik wisata berbasis alam. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan ini juga meliputi aspek inovasi teknologi untuk memasang alat pemantau arus air dari hulu untuk menyediakan early warning system.

Permasalahan pengelolaan dan manajemen, solusi yang ditawarkan adalah pengembangan kelembagaan desa wisata dan pokdarwis dan peningkatan kapasitas pengelola desa wisata. Penguatan kelembagaan berbentuk penyusunan AD/ART Desa Wisata, yang menetapkan aturan yang mengikat secara internal maupun eksternal (wisatawan). SDM pengelola ditingkatkan kapasitasnya dalam aspek pengembangan produk, pelayanan prima, keselamatan dan keamanan wisatawan, dan pemasaran. Program ini akan memberikan pembekalan, pelatihan, dan pendampingan kepada para pengelola desa wisata agar keberlanjutan program bisa dipastikan.

Permasalahan pemasaran pariwisata, solusi yang ditawarkan adalah komunikasi pemasaran melalui media sosial (khususnya Instagram). Akun media sosial Desa Wisata Blue Lagoon membutuhkan konten yang menarik dan inovatif. Pengembangan konten

membutuhkan ketrampilan tersendiri. Untuk menjamin kelangsungan program ini, Mitra sudah menunjuk *person-in-charge* (PIC) yang akan menjadi 'manajer pemasaran' Desa Wisata Blue Lagoon. Selain itu, di era network marketing sekarang ini, jejaring pemasaran sangatlah penting. Program ini menawarkan jejaring komunikasi pemasaran dengan mengaitkan media sosial resmi desa wisata dengan akun-akun media sosial lain yang aktif memasarkan kepariwisataan DIY. Jejaring dengan industri pariwisata juga akan dibangun dengan memasarkan produk wisata (dan paket wisata) pada pelaku industri wisata di DIY. Pengiriman materi promosi kepada biro perjalanan wisata membangun *awareness* industri pariwisata untuk memasukkan desa wisata dalam paket wisata yang dijual kepada wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

## Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan, penerapan teknologi dan inovasi adalah pendekatan yang partisipatoris. Penerapan teknologi akan menjadi modal pengembangan daya saing Desa Wisata Blue Lagoon. Karena masalah dirumuskan bersama-sama antara Tim Pengusul dan mitra, maka mitra menyepakati dan berkomitmen dalam pelaksanaan program. Tim Pengusul juga akan melakukan sosialisasi dan meminta dukungan kepada pengampu wilayah, yaitu Pemerintah Kalurahan Widodomartani yang dipimpin oleh Lurah. Selain pimpinan kalurahan, di DIY terdapat Lembaga pengelola desa wisata ditingkat kalurahan yang disebut Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Dukungan Lurah dan pimpinan ditingkat kalurahan akan berperan sangat penting dalam pelaksanaan program. Selain itu, dukungan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman sebagai koordinator dan pembina desa wisata di Kabupaten Sleman juga telah didapatkan. Sosialisasi juga akan menekankan nilai penting dan urgensi penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan. Sosialisasi tidak hanya dilakukan kepada pengelola desa wisata, tetapi juga kepada masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan sungai. Warga juga akan ikut menjaga alat yang dipasang karena mereka memahami nilai penting *early warning system*, yang manfaatnya tidak terbatas pada wisatawan tetapi juga pada warga sekitar.

Program ini dilaksanakan bersama pengelola Desa Wisata Blue Lagoon. Diskusi awal dilaksanakan antara Tim Pengusul, pengelola Desa Wisata Blue Lagoon, Lurah Desa Widodomartani, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman. Perumusan masalah merupakan hasil diskusi *multi stakeholder* tersebut. Mitra akan berpartisipasi penuh dalam pelaksanaan program dalam bentuk penyediaan tempat sosialisasi dan pelatihan, komitmen peserta pelatihan, dan keterlibatan penuh dalam evaluasi pelaksanaan program. Mitra akan menjadi partisipan aktif dan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pribadi dalam aspek pengembangan produk, manajemen pengelolaan, dan manajemen pemasaran desa wisata. Peralatan untuk pemasaran desa wisata (berupa ponsel pintar dan laptop) akan menggunakan peralatan pribadi para pengelola. Mitra juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pemasangan peralatan *early warning system* sepanjang aliran Sungai Tepus menuju ke kolam air alami Blue Lagoon. Mitra juga akan berperan aktif dalam komunikasi dengan pimpinan desa dan Lembaga lain yang ada di kalurahan.

Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan dengan mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk setiap solusi yang ditawarkan. Selain target dalam indikator

kinerja, evaluasi juga dilaksanakan berdasarkan lini masa pelaksanaan program. Tim Pengusul akan melakukan evaluasi secara berkelanjutan dalam proses pelaksanaan, tidak hanya di akhir masa program. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara internal oleh Tim Pengusul dan juga evaluasi bersama-sama dengan mitra.

Permasalahan, Solusi yang Ditawarkan dan Metode Tahapan Pelaksanaan diuraikan di Tabel 1 di bawah ini.

***Tabel 1**. Tahapan dan Langkah-langkah dalam Melaksanakan Solusi yang Ditawarkan*

| No. | Permasalahan | Solusi Ditawarkan | Tahapan Pelaksanaan |
|---|---|---|---|
| 1. | Pengembangan produk wisata berkualitas | Identifikasi potensi lokal (bentang alam, kesenian, budaya lokal, kuliner, dll.)<br>Analisis atas tren/ preferensi wisatawan<br>Pengembangan aktivitas/ atraksi wisata (*programming*)<br>Pengembangan paket wisata (*packaging*) yang berkualitas dan bertanggungjawab terhadap keselamatan wisatawan | Sosialisasi kepada pemangku kepentingan di desa wisata dan pimpinan kalurahan<br>Pelatihan pengelola desa wisata untuk mampu menemukenali potensi wisata yang disukai oleh wisatawan nusantara dan mancanegara, dan kemampuan untuk merancang paket wisata dan menetapkan harga paket<br>Penerapan teknologi untuk *early warning system*<br>Pendampingan dan Evaluasi dilakukan atas proses dan hasil perancangan paket wisata<br>Keberlanjutan Program dipastikan melalui komitmen pimpinan, penetapan dan pelatihan PIC kegiatan. |
| 2. | Pengelolaan/ manajemen desa wisata | Penguatan Lembaga desa wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)<br>Pengembangan kapasitas SDM Desa Wisata | Sosialisasi kepada pemangku kepentingan di desa wisata, pimpinan kalurahan, dan Lembaga lain yang ada di kalurahan<br>Pelatihan pengelola desa wisata untuk memiliki kapasitas manajemen (personalia, operasional, keuangan/ pembukuan, dan pemasaran) dan kepemimpinan.<br>Pendampingan dan Evaluasi dilakukan atas hasil pembuatan konten media sosial, update media sosial, dan laporan keuangan.<br>Keberlanjutan Program dipastikan melalui komitmen pimpinan, penetapan dan pelatihan PIC kegiatan. |
| 3. | Pemasaran desa wisata | Identifikasi target pasar<br>Identifikasi produk wisata yang unik yang tidak dimiliki oleh desa wisata lain (*Unique Selling Point*)<br>Pengembangan konten komunikasi pemasaran<br>Pengembangan media sosial (IG) sebagai | Sosialisasi dan penyampaian nilai penting pemasaran desa wisata kepada pengelola desa wisata<br>Pelatihan pengelola desa wisata untuk mampu mengembangkan konten pemasaran dan strategi mengembangkan jejaring pemasaran melalui media sosial. |

| No. | Permasalahan | Solusi Ditawarkan | Tahapan Pelaksanaan |
|---|---|---|---|
| | | platform komunikasi pemasaran<br>Pengembangan jejaring dengan media sosial lainnya di DIY yang berfokus pada pariwisata<br>Pengembangan jejaring dengan industri pariwisata DIY. | Pendampingan dan Evaluasi dilakukan atas hasil komunikasi pemasaran dan tindak lanjut Kerjasama dengan mitra.proses dan hasil perancangan paket wisata<br>Keberlanjutan Program dipastikan melalui komitmen pimpinan, penetapan dan pelatihan PIC kegiatan. |

# Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Blue Lagoon menunjukkan adanya penguatan kapasitas pengelola dalam aspek pengembangan produk, layanan, atraksi, pemasaran, kelembagaan, dan mitigasi keamanan wisatawan. Hasil kegiatan selanjutnya dianalisis berdasarkan tahapan pelaksanaan program dan perubahan kapasitas mitra, dengan mengaitkannya pada konsep serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### Peningkatan Kapasitas Pengembangan Produk Wisata

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Blue Lagoon diawali dengan proses sosialisasi dan diskusi bersama antara Tim Pengusul, pengelola desa wisata, Pemerintah Kalurahan Widodomartani, serta pemangku kepentingan terkait. Tahap awal ini menjadi penting karena pengembangan desa wisata membutuhkan kesamaan persepsi mengenai potensi, permasalahan, kebutuhan wisatawan, dan arah pengembangan destinasi. Pendekatan partisipatoris memungkinkan pengelola desa wisata tidak hanya menjadi penerima program, tetapi terlibat sejak proses identifikasi masalah sampai dengan evaluasi dan keberlanjutan program. Hasil diskusi menunjukkan bahwa Blue Lagoon memiliki potensi utama berupa wisata tirta dan bentang alam yang dapat dikembangkan menjadi pengalaman wisata yang lebih beragam. Potensi tersebut tidak hanya berkaitan dengan keberadaan kolam air alami, tetapi juga lingkungan sekitar aliran sungai, kehidupan masyarakat, kuliner, serta berbagai aktivitas yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata. Sebelum program dilaksanakan, potensi tersebut belum sepenuhnya dikemas dalam bentuk produk wisata yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan pengalaman wisatawan masih lebih banyak berorientasi pada kunjungan dan aktivitas rekreatif di kawasan Blue Lagoon. Melalui pelatihan dan pendampingan, pengelola diarahkan untuk memahami bahwa produk wisata merupakan kombinasi berbagai komponen, yaitu daya tarik, aktivitas, pelayanan, fasilitas, aksesibilitas, serta pengalaman yang diterima wisatawan. Proses identifikasi potensi dilakukan dengan pendekatan *asset-based development*, yaitu melihat sumber daya yang telah dimiliki masyarakat sebagai dasar pengembangan produk. Pengelola kemudian didorong untuk mengidentifikasi potensi yang memiliki nilai pembeda dibandingkan destinasi lain. Identifikasi *Unique Selling Point* (USP) penting dilakukan agar desa wisata mampu menonjolkan karakteristik dan keunggulan yang membedakannya dari destinasi lain serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan

(Pranatasari et al., 2022). Blue Lagoon tidak hanya diposisikan sebagai tempat untuk menikmati air dan berenang, tetapi sebagai destinasi yang menawarkan pengalaman wisata alam berbasis masyarakat. Perubahan cara pandang tersebut penting karena daya saing destinasi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sumber daya alam, tetapi oleh kemampuan pengelola mengubah sumber daya tersebut menjadi pengalaman yang memiliki nilai bagi wisatawan. Tahap selanjutnya diarahkan pada *programming* dan *packaging*. Pengelola dilatih untuk merancang aktivitas wisata yang lebih terstruktur, menentukan sasaran wisatawan, menyusun urutan aktivitas, menghitung kebutuhan sumber daya, serta memperkirakan biaya dan harga paket. Pengembangan paket juga mempertimbangkan aspek keamanan wisatawan, khususnya karena sebagian aktivitas berhubungan dengan kawasan perairan. Dengan demikian, pengembangan produk tidak hanya mengejar daya tarik dan nilai ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keselamatan dan keberlanjutan.



***Gambar 3**. Pertemuan dalam Pengembangan Produk Wisata*

Pendekatan tersebut sejalan dengan penelitian Rosalina et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya dalam pariwisata perdesaan membutuhkan strategi yang mampu menghubungkan sumber daya lokal dengan pengalaman wisata, keterlibatan masyarakat, dan keberlanjutan destinasi. Pengembangan produk wisata yang berbasis sumber daya lokal juga memberikan peluang agar manfaat ekonomi pariwisata dapat lebih banyak diterima oleh masyarakat setempat.

Pendekatan tersebut sejalan dengan penelitian Rosalina et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya pariwisata perdesaan perlu melibatkan masyarakat dan komunitas lokal dalam mempertahankan kendali terhadap sumber daya destinasi. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan melalui keterlibatan masyarakat, penciptaan pengalaman wisata secara kolaboratif (*co-creative experience-making*), dan *storytelling* yang menghubungkan sumber daya lokal dengan pengalaman wisatawan sekaligus mendukung konservasi sumber daya. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya pariwisata diarahkan pada terciptanya konservasi sumber daya dan ekonomi lokal yang inklusif, sehingga pengembangan produk wisata berbasis potensi lokal berpotensi memperkuat manfaat pariwisata bagi masyarakat setempat (Rosalina et al., 2023).




***Gambar 4**. Contoh Paket Wisata*

## Penguatan Manajemen dan Kelembagaan Desa Wisata

Hasil pelaksanaan program juga menunjukkan pentingnya penguatan aspek kelembagaan dan manajemen. Desa wisata merupakan organisasi yang melibatkan berbagai individu dan kelompok dengan fungsi yang berbeda. Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan destinasi tidak cukup hanya dengan tersedianya atraksi, tetapi membutuhkan pembagian peran, koordinasi, kepemimpinan, pengelolaan keuangan, operasional, serta pemasaran yang jelas. Sosialisasi yang melibatkan Pemerintah Kalurahan Widodomartani menjadi salah satu strategi untuk membangun dukungan kelembagaan. Keterlibatan pemerintah kalurahan memberikan legitimasi terhadap program dan memperkuat koordinasi antara pengelola desa wisata dengan lembaga lain yang berada di tingkat kalurahan. Dukungan tersebut penting karena pengembangan desa wisata bersifat lintas sektor dan tidak dapat dilakukan oleh Pokdarwis secara sendiri. Pelatihan manajemen diarahkan pada empat bidang utama,

yaitu manajemen sumber daya manusia, manajemen operasional, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran. Pada aspek sumber daya manusia, pengelola diarahkan untuk membangun pembagian tugas yang lebih jelas serta menentukan person in charge (PIC) untuk kegiatan tertentu. Penetapan PIC menjadi bagian penting dalam keberlanjutan program karena memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai. Pada aspek operasional, pengelola diarahkan untuk memahami pentingnya standar prosedur dalam penyelenggaraan aktivitas wisata. Standardisasi diperlukan untuk memastikan bahwa wisatawan memperoleh pelayanan yang relatif konsisten. Hal ini juga penting untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan wisata, terutama pada aktivitas yang melibatkan wisatawan secara langsung di lingkungan perairan. Pada aspek keuangan, pengelola memperoleh penguatan mengenai pentingnya pencatatan transaksi, pemisahan keuangan, pencatatan pendapatan dan biaya, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Pengelolaan keuangan yang lebih tertib menjadi dasar bagi pengambilan keputusan terkait penetapan harga paket, pengembangan fasilitas, pemeliharaan peralatan, serta pembagian manfaat ekonomi kepada kelompok yang terlibat. Penguatan kelembagaan tersebut sejalan dengan temuan Manaf et al. (2018) yang menunjukkan bahwa keberlanjutan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat lokal dan kolaborasi antarpemangku kepentingan. Masyarakat lokal berperan sebagai aktor utama dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata, sementara kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan mendukung keberlanjutan program dan pengembangan destinasi.(Manaf et al., 2018). Dengan demikian, penguatan kelembagaan Blue Lagoon bukan hanya bertujuan meningkatkan kemampuan administratif pengelola, tetapi juga membangun kapasitas kolektif untuk mengelola destinasi secara berkelanjutan.

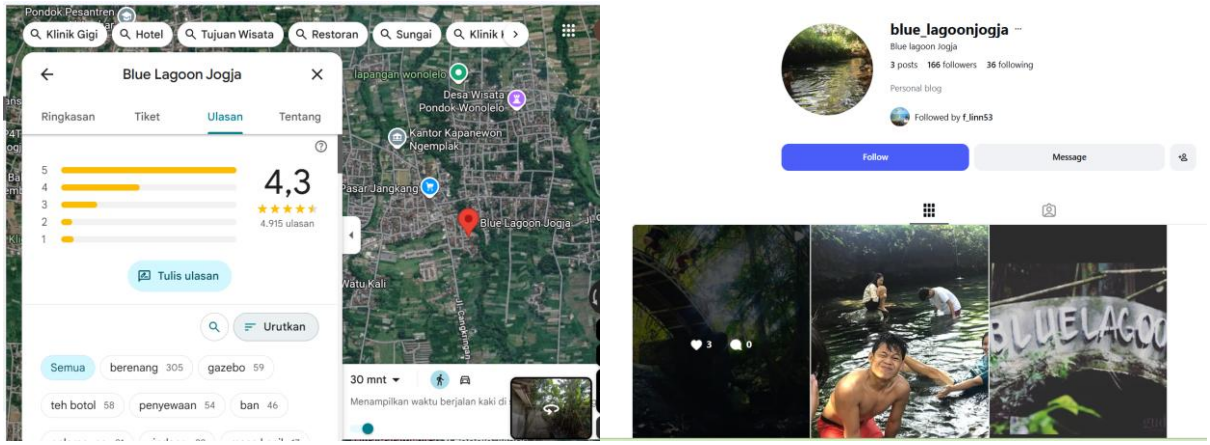



***Gambar 5**. Pertemuan dengan Pak Lurah, Pengelola Desa Wisata dan Tokoh Masyarakat*

**Penguatan Pemasaran Digital dan Identitas Produk**

Komponen ketiga program adalah penguatan pemasaran desa wisata. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa pemasaran merupakan aspek penting karena keberadaan

produk wisata yang baik belum secara otomatis menghasilkan kunjungan apabila tidak dikomunikasikan secara efektif kepada target pasar. Oleh sebab itu, pelaksanaan program diarahkan pada peningkatan kemampuan pengelola dalam menentukan target pasar, merumuskan USP, membuat konten, dan mengoptimalkan media sosial. Pelatihan pemasaran digital memberikan pemahaman kepada pengelola mengenai pentingnya membedakan konten informatif, persuasif, edukatif, dan inspiratif. Konten pemasaran tidak hanya digunakan untuk menampilkan keindahan Blue Lagoon, tetapi juga untuk memberikan informasi mengenai aktivitas wisata, paket wisata, fasilitas, harga, akses, aturan berkunjung, serta informasi keselamatan. Penggunaan Instagram sebagai salah satu media komunikasi pemasaran dipilih karena karakteristik platform tersebut sesuai dengan produk wisata yang memiliki kekuatan visual. Foto dan video pendek dapat digunakan untuk menunjukkan pengalaman wisata secara lebih konkret. Pengelola juga diarahkan untuk menyusun kalender konten agar aktivitas komunikasi pemasaran tidak dilakukan secara sporadis. Penguatan pemasaran digital juga diarahkan pada pembangunan jejaring. Desa wisata tidak dapat hanya mengandalkan media sosial internal, tetapi perlu membangun hubungan dengan komunitas wisata, media lokal, pelaku perjalanan, biro perjalanan, perguruan tinggi, komunitas fotografi, serta pelaku industri pariwisata lainnya (Nahdi et al., 2025). Jejaring tersebut berpotensi memperluas jangkauan promosi sekaligus membuka peluang pengembangan paket dan kerja sama pemasaran. Dalam konteks ini, pengembangan pemasaran tidak semata-mata dipahami sebagai kegiatan promosi, tetapi sebagai bagian dari strategi penciptaan nilai. Informasi yang diberikan melalui media sosial harus sesuai dengan produk yang benar-benar tersedia di lapangan. Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara *marketing promise* dan pengalaman aktual wisatawan. Konsistensi tersebut penting dalam membangun kepercayaan dan reputasi destinasi.




***Gambar 6**. IG dan GMaps Desa Wisata Blue Lagoon*

## Penerapan Teknologi untuk Mitigasi Keamanan Wisatawan

Salah satu karakteristik penting program ini adalah integrasi teknologi dengan pengembangan produk dan pengelolaan destinasi. Teknologi *early warning system* dikembangkan sebagai instrumen untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi perubahan kondisi aliran Sungai Tepus menuju kawasan Blue Lagoon. Penerapan teknologi ini memiliki arti strategis karena karakter wisata tirta mempunyai potensi risiko

yang perlu dimitigasi secara sistematis. Proses penerapan teknologi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pengelola dan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan sungai. Keterlibatan masyarakat menjadi penting karena sistem peringatan dini tidak akan efektif apabila hanya dipahami oleh pengelola. Warga sekitar memiliki posisi strategis dalam mengamati kondisi lingkungan dan menjadi bagian dari sistem respons ketika terjadi perubahan kondisi yang berpotensi membahayakan wisatawan maupun masyarakat. Program ini juga mengubah cara pandang mengenai keselamatan wisatawan. Keselamatan tidak lagi ditempatkan sebagai fasilitas tambahan, melainkan sebagai bagian dari kualitas produk wisata. Dengan demikian, setiap pengembangan paket dan aktivitas wisata harus mempertimbangkan identifikasi risiko, informasi keselamatan, penggunaan peralatan yang sesuai, pengawasan aktivitas, dan mekanisme respons terhadap keadaan darurat. Temuan tersebut relevan dengan penelitian Zulhayudin et al. (2025) mengenai Blue Lagoon yang menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan wisatawan mengenai CHSE dengan praktik aktual mereka. Artinya, peningkatan pengetahuan wisatawan saja belum cukup untuk memastikan perilaku aman (Zulhayudin et al., 2025). Pengelola destinasi perlu menyediakan sistem yang membantu wisatawan mengambil keputusan yang aman. Dalam konteks tersebut, *early warning system*, rambu, informasi keselamatan, SOP, dan kesiapan petugas merupakan satu kesatuan sistem mitigasi. Penerapan teknologi juga memberikan manfaat yang lebih luas karena sistem tersebut tidak hanya ditujukan untuk wisatawan. Masyarakat sekitar kawasan sungai juga dapat memperoleh manfaat dari informasi peringatan dini. Dengan demikian, teknologi yang diterapkan memiliki dimensi sosial karena dapat memperkuat ketahanan komunitas terhadap potensi risiko lingkungan.



***Gambar 7**. Pengecekan alat EWS*

**Pendampingan, Evaluasi, dan Keberlanjutan Program**

Pendampingan dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak berhenti setelah kegiatan pelatihan selesai. Pendekatan tersebut digunakan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan benar-benar diterapkan dalam aktivitas pengelolaan desa wisata. Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil, antara lain pengembangan paket wisata, aktivitas pemasaran digital, pencatatan keuangan, pembagian tugas

pengelola, serta penerapan sistem keamanan. Evaluasi bersama mitra juga menjadi instrumen untuk mengidentifikasi hambatan dan kebutuhan lanjutan. Model evaluasi partisipatif memungkinkan pengelola menyampaikan pengalaman mereka selama menerapkan hasil pelatihan sehingga tim pengabdian dapat memberikan umpan balik yang sesuai dengan kondisi aktual (Bhattacharyya et al., 2017). Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran keberhasilan program, tetapi juga sebagai mekanisme pembelajaran bersama. Keberlanjutan program diperkuat melalui penetapan PIC untuk setiap bidang kegiatan. Penetapan PIC diharapkan dapat mencegah terjadinya ketergantungan terhadap Tim Pengusul setelah program berakhir. Pengelola desa wisata menjadi pihak yang bertanggung jawab untuk melanjutkan pengembangan produk, pengelolaan media sosial, administrasi keuangan, pemeliharaan perangkat teknologi, serta koordinasi dengan Pemerintah Kalurahan dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan keberlanjutan tersebut sejalan dengan konsep *community-based tourism* yang menempatkan masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi. Kapasitas lokal, keterlibatan masyarakat, serta kemampuan masyarakat untuk berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan destinasi wisata.(Manaf et al., 2018) Pengalaman berbagai desa wisata menunjukkan bahwa program akan lebih berkelanjutan apabila masyarakat memiliki kemampuan, kepemilikan, dan tanggung jawab terhadap proses pengembangan destinasi. Oleh karena itu, kontribusi utama program pengabdian ini bukan hanya menghasilkan suatu produk atau perangkat teknologi, tetapi membangun kapasitas pengelola agar mampu melakukan pengembangan secara mandiri.

**Integrasi Produk, Layanan, Atraksi, Pemasaran, dan Keamanan**

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon membutuhkan pendekatan yang terintegrasi. Pengembangan produk tidak dapat dipisahkan dari kualitas layanan, sementara atraksi dan produk wisata perlu didukung oleh strategi pemasaran yang mampu mengomunikasikan nilai destinasi kepada wisatawan. Pada saat yang sama, seluruh aktivitas wisata harus memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan sebagai bagian dari kualitas destinasi. Perspektif ini menunjukkan bahwa destinasi wisata merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan, bukan sekadar kumpulan objek atau atraksi wisata. Penelitian mengenai kualitas destinasi menunjukkan bahwa kualitas fitur atau daya tarik destinasi, kualitas layanan, dan kualitas pengalaman wisatawan merupakan dimensi yang saling melengkapi dalam membentuk kualitas destinasi secara keseluruhan(Mukherjee et al., 2018). Sejalan dengan itu, keberhasilan suatu destinasi juga dipengaruhi oleh keterkaitan antara produk dan layanan, efektivitas pemasaran, kualitas pengalaman pengunjung, serta hubungan antar-*stakeholder* (Bornhorst et al., 2010). Dalam konteks Indonesia, kualitas layanan dan identitas destinasi juga berperan dalam membentuk pengalaman wisatawan, yang selanjutnya berkaitan dengan perilaku wisatawan terhadap destinasi (Taufik & Prabowo, 2020). Oleh karena itu, integrasi penguatan produk, layanan, atraksi, pemasaran, dan keselamatan dalam pengembangan Blue Lagoon menunjukkan adanya perubahan orientasi pengelolaan dari pendekatan yang semata-mata berfokus pada objek wisata menuju pendekatan yang menekankan kualitas pengalaman wisatawan dan kualitas destinasi secara menyeluruh. Blue Lagoon tidak hanya diposisikan sebagai tempat yang memiliki sumber daya alam berupa wisata tirta, tetapi sebagai destinasi yang

perlu menyediakan pengalaman wisata secara menyeluruh. Wisatawan membutuhkan produk yang menarik, informasi yang jelas, pelayanan yang baik, aktivitas yang aman, serta pengalaman yang berkesan. Dengan demikian, penerapan teknologi *early warning system* tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari pengembangan produk dan layanan. Demikian pula pemasaran digital tidak hanya digunakan untuk meningkatkan jumlah kunjungan, tetapi juga menjadi media edukasi mengenai aturan berwisata dan keselamatan. Penguatan kelembagaan juga menjadi fondasi yang memastikan seluruh aktivitas dapat dikelola secara konsisten. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembangunan desa wisata membutuhkan integrasi antara dimensi ekonomi, sosial, kelembagaan, teknologi, dan lingkungan. Kajian mengenai desa wisata berkelanjutan di Yogyakarta menunjukkan bahwa keberlanjutan destinasi merupakan sistem multidimensional yang membutuhkan keterkaitan berbagai elemen dan pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, program pengabdian di Blue Lagoon tidak hanya diarahkan pada peningkatan daya tarik destinasi dalam jangka pendek, tetapi juga pada pembentukan kapasitas kelembagaan dan masyarakat dalam mengelola destinasi secara berkelanjutan. Berdasarkan keseluruhan proses tersebut, program pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Blue Lagoon memberikan kontribusi pada tiga tingkat. Pertama, tingkat individu, melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam pengembangan produk, manajemen, pemasaran, dan keamanan wisata. Kedua, tingkat kelembagaan, melalui penguatan pembagian peran, koordinasi, PIC, pengelolaan keuangan, dan jejaring dengan pemangku kepentingan. Ketiga, tingkat destinasi, melalui pengembangan produk dan atraksi, penguatan pemasaran digital, serta penerapan teknologi mitigasi keamanan. Ketiga tingkat tersebut saling berkaitan dan menjadi fondasi bagi pengembangan Blue Lagoon sebagai desa wisata yang lebih profesional, berdaya saing, aman, dan berkelanjutan.

## Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat "Pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon Berbasis Standar Industri Pariwisata Melalui Penguatan Produk, Layanan, Atraksi, dan Mitigasi Keamanan Wisatawan" telah memberikan kontribusi terhadap penguatan kapasitas pengelola dalam mengembangkan destinasi wisata yang lebih profesional, partisipatif, aman, dan berkelanjutan. Pendekatan partisipatoris melalui sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi memungkinkan pengelola serta masyarakat terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan program. Penguatan produk dilakukan melalui identifikasi potensi lokal, analisis kebutuhan wisatawan, perancangan aktivitas, serta pengembangan paket wisata yang mempertimbangkan kualitas pengalaman dan keselamatan wisatawan. Pada aspek kelembagaan, program mendorong peningkatan kapasitas pengelola dalam manajemen sumber daya manusia, operasional, keuangan, dan pemasaran. Penguatan pemasaran diarahkan pada penentuan target pasar, pengembangan *Unique Selling Point*, produksi konten, optimalisasi media sosial, serta perluasan jejaring dengan pelaku industri pariwisata. Sementara itu, penerapan *early warning system* menjadi inovasi penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi risiko di kawasan wisata tirta dan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Keberlanjutan program diperkuat melalui penetapan PIC, keterlibatan Pemerintah Kalurahan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan pariwisata. Secara

keseluruhan, program telah meletakkan fondasi bagi pengembangan Blue Lagoon sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat yang berdaya saing, berkualitas, aman, dan berkelanjutan.

## Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, atas dukungan pendanaan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik pada tahun 2026. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Kontrak Nomor: 208/C3/DT.05.00/PM/2026, 0353.08/LL5-INT/AL.04.03/2026, dan 060/LPPM-USD/IV/2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma, Pemerintah Kalurahan Widodomartani, pengelola Desa Wisata Blue Lagoon, Pokdarwis, Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta masyarakat sekitar yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

## Referensi

Bhattacharyya, R., Templin, E., Messer, C., & Chazdon, S. (2017). Participatory evaluation and learning: A case example involving ripple effects mapping of a tourism assessment program. *Journal of Extension*, *55*(2). https://doi.org/10.34068/joe.55.02.21

Bornhorst, T., Brent Ritchie, J. R., & Sheehan, L. (2010). Determinants of tourism success for DMOs & destinations: An empirical examination of stakeholders' perspectives. *Tourism Management*, *31*(5), 572–589. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.06.008

Carvalho, R., Ferreira, A. M., & Figueira, L. M. (2016). Cultural and Creative tourism in Portugal. *PASOS Revista de Turismo y Patrimonio Cultural*, *14*(5), 1075–1082. https://doi.org/10.25145/j.pasos.2016.14.071

Ciolac, R., Iancu, T., Popescu, G., Adamov, T., Feher, A., & Stanciu, S. (2022). Smart Tourist Village—An Entrepreneurial Necessity for Maramures Rural Area. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(14). https://doi.org/10.3390/su14148914

Dewi, I. J. (2019). Influence of Awareness, Perceived Importance, and Perception Toward Others on Intention To Implement Responsible Tourism Marketing. *JELAJAH: Journal of Tourism and Hospitality*, *1*(1), 36–45. https://doi.org/10.33830/jelajah.v1i1.684

Dewi, I. J., & Ginting, G. (2022). Leadership and Entrepreneurship for Creativity and Survival of Tourism Villages in the Covid-19 Times: the Moderating Role of External Support. *International Journal of Professional Business Review*, *7*(5), 1–22. https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i5.e940

Dewi, I. J., & Ginting, G. (2023). Factors Shaping Commitment and Resource Allocation in Managing Quality Tourism Destinations. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, *4*(2), 139–152. https://doi.org/10.36256/ijtl.v4i2.328

Dewi, I. J., Ismulyati, S., & Ginta Ginting. (2022). Ilomata International Journal of Management. *Ilomata International Journal of Management*, *3*(1), 327–342.

https://scholar.archive.org/work/sy63srah7bdsfaghtihipmxpqy/access/wayback/https://www.ilomata.org/index.php/ijjm/article/download/302/222

Ginting, G., & Janita Dewi, I. (2022). Reformulating a Market-Driven Service Strategy of Community-Based Tourist Destinations Post-Pandemic Covid-19: Evidence from Indonesia. *Ilomata International Journal of Management*, *3*(3), 298–318. https://doi.org/10.52728/ijjm.v3i3.495

Han, H. (2021). Consumer behavior and environmental sustainability in tourism and hospitality: a review of theories, concepts, and latest research. *Journal of Sustainable Tourism*, *29*(7), 1021–1042. https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1903019

Han, H., Eom, T., Al-Ansi, A., Ryu, H. B., & Kim, W. (2019). Community-based tourism as a sustainable direction in destination development: An empirical examination of visitor behaviors. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(10). https://doi.org/10.3390/su11102864

Kotler, P., Keller, K., & Chernev, A. (2021). *Marketing Management*. Pearson.

Manaf, A., Purbasari, N., Damayanti, M., Aprilia, N., & Astuti, W. (2018). Community-based rural tourism in inter-organizational collaboration: How does it work sustainably? Lessons learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, *10*(7). https://doi.org/10.3390/su10072142

Mukherjee, S., Adhikari, A., & Datta, B. (2018). Quality of tourism destination – a scale development. *Journal of Indian Business Research*, *10*(1), 70–100. https://doi.org/10.1108/JIBR-07-2017-0104

Nahdi, M. R., Winarno, A., & Rahayu, W. P. (2025). Development of Partnership Based Marketing Strategy for Sustainable Tourism Villages in Kemiren Banyuwangi. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, *9*(3), 347–362. https://doi.org/10.18860/mec-j.v9i3.33318

Pranatasari, F. D., Diva, M. A., & Laksono, F. P. (2022). Pendampingan Identifikasi Unique Selling Point Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Desa Tegal Balong, Bimomartani, Ngemplak, Sleman. *Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 13–19. https://doi.org/https://doi.org/10.24071/aa.v5i1.3834

Rosalina, P. D., Dupre, K., Wang, Y., Putra, I. N. D., & Jin, X. (2023). Rural tourism resource management strategies: A case study of two tourism villages in Bali. *Tourism Management Perspectives*, *49*(October), 101194. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101194

Taufik, N., & Prabowo, F. H. E. (2020). Indonesian Favorite Destinations: Antecedent and Consequence Destination Experience. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, *13*(2), 105–121.

Zulhayudin, M. F., Agustin, H., Marlyta, N., & Ruliyandari, R. (2025). The CHSE paradox : tourists at Blue Lagoon know the rules but do not follow them. *Jurnal Cakrawala Promkes*, *7*(1), 23–33.